

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departement Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relations

Al Izhar

Komunikasi Suportif antara pengasuh dan anak jalanan dalam menumbuhkan rasa percaya diri di Rumah Singgah HAFARA Yogyakarta
Tahun 2011+130 halaman + 21 halaman lampiran + Daftar Pustaka : 19 Buku

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pengasuh dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh di Rumah Singgah HAFARA Yogyakarta yang dulunya mantan anak jalanan. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini yakni berdasarkan pada karakter yang dimiliki oleh anak asuh yang mempunyai rasa tidak percaya diri yang kompleks, dimana anak asuh ini dalam berkomunikasi cenderung merasa takut, malu, diam, minder dan rendah diri. Hal tersebut dapat mempengaruhi penyesuaian diri dan rasa percaya diri anak asuh dalam bermasyarakat dengan lingkungan sekitar. Dalam hal ini Komunikasi suportif yang dilakukan oleh pengasuh terhadap anak asuh bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak asuh. Studi ini menggunakan teori komunikasi interpersonal oleh Jalaluddin Rahmat dan komunikasi suportif oleh Mundakir yang menggambarkan sikap suportif pengasuh dalam menumbuhkan rasa percaya diri di Rumah Singgah HAFARA Yogyakarta. Serta teori rasa percaya diri Jacinta F. Rini. Adapun subyek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang yakni 1 Pengasuh, dan 2 anak asuh (Informan) yang memiliki rasa percaya diri yang kompleks. Subyek lokasi tersebut di Rumah Singgah HAFARA, Bantul, Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah Mendiskripsikan komunikasi suportif antara pengasuh dan anak jalanan dalam rangka menumbuhkan percaya diri di Rumah Singgah HAFARA Yogyakarta. Metodologi yang digunakan dalam studi ini bersifat Deskriptif kualitatif yang mengandalkan sumber dari wawancara mendalam dengan informan, observasi pada obyek penelitian dan dokumentasi. Isi dari penelitian ini berupa uraian data dan analisis penulis berdasarkan hasil pengamatan dari data yang diperoleh. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa dalam melakukan komunikasi suportif guna untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh, diperlukan beberapa pola pemahaman perilaku pengasuh seperti : Deskripsi, Orientasi Masalah, Spontanitas, Empati, Persamaan, Provisionalisme. Serta pengasuh berperan sebagai orang tua mereka dengan memberikan bimbingan, motivasi, serta keterampilan yang dapat melatih rasa percaya diri anak asuh.

Kata kunci : komunikasi suportif / Komunikasi Interpersonal / Percaya Diri / Perilaku Komunikasi Suportif.